

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA ALTERNATIF DALAM MENUNJANG  
PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI KELURAHAN PURNAMA  
KECAMATAN DUMAI BARAT KOTA DUMAI  
PROVINSI RIAU**

**OLEH  
TRIA NURMALA SARI**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN  
UNIVERSITAS RIAU  
PEKANBARU  
2018**

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA ALTERNATIF DALAM MENUNJANG  
PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN  
DI KELURAHAN PURNAMA KECAMATAN DUMAI BARAT  
KOTA DUMAI PROVINSI RIAU**

**SKRIPSI**

**DALAM BIDANG SOSIAL EKONOMI PERIKANAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar sarjana  
Pada Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau*

**OLEH**

**TRIA NURMALA SARI  
1204114112**

**Tim Penguji**

1. Lamun Bathara S.Pi, M.Si
2. Dr.Ir. Darwis AN, M.Si
3. Ir. Eni Yulinda, MP
4. Dr. Zulkarnain, S.Pi, M.Si
5. Ir. Ridar Hendri, M.Si



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN  
UNIVERSITAS RIAU  
PEKANBARU  
2018**

**ALTERNATIVE BUSINESS INCOME CONTRIBUTION IN SUPPORTING  
HOUSE HOLD INCOM KELURAHAN PURNAMA SUBDISTRICT  
DISTRICT DUMAI CITY WEST RIAU PROVINCE**

**Tria Nurmala Sari<sup>1)</sup>, Lamun Bathara<sup>2)</sup>, Darwis<sup>2)</sup>**

***Email : Triasari89@yahoo.co.id***

**ABSTRACT**

This research was conducted in April 2017 on the Kelurahan Purnam of Dumai Barat subdistrict Dumai City in Riau Province. Its was aimed to identify the types of work done by fishermen households in Kelurahan Purnama, to determine the income of fishermen households obtained from fishing and alternative business in supporting the household income of fishermen, To know the contribution of alternative business to household income of fishermen, To analyze the influence of socio-economic characteristics of fishermen in Kelurahan Purnama to alternative income household fishermen. The method used by survey methods, of direct observation of the object in the field and data collection through interviews with fishermen.

Based on the research results can be found that alternative of fisherman households in Kelurahan Purnama consists of non-fish traders to open daily stalls), become harbor laborers and plantation workers, gardeners, traveling traders, mobile phone keepers, buildings, and honorariums, from the result of fishing effort that is 1,570,000 - Rp 2,460,000 / month and the income of alternative business is Rp 775.000 - Rp 2.175.000 / month, the characteristic that influence fishermen economic condition on alternative business that is age, education, work experience, the number of dependents, and the bulk of working hours, while the contribution of income received from fishing business is 58.05%, while the contribution of income from alternative business is 41.88%.

***Keywords: Contribution, Alternative Business, Household Income, Kelurahan Purnama***

*<sup>1)</sup> Student in Faculty of Fisheries And Marine sciences, University of Riau*

*<sup>2)</sup> Lecturer in Faculty of Fisheries And Marine sciences, Universitas of Riau*

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA ALTERNATIF DALAM MENUNJANG  
PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI KELURAHAN PURNAMA  
KECAMATAN DUMAI BARAT KOTA DUMAI  
PROVINSI RIAU**

**Tria Nurmala Sari<sup>1)</sup>, Lamun Bathara<sup>2)</sup>, Darwis<sup>2)</sup>**

***Email : Triasari89@yahoo.co.id***

**ABSTRAK**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April 2017 yang bertempat di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai Provinsi Riau. Untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan rumah tangga nelayan di Kelurahan Purnama. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui besar pendapatan rumah tangga nelayan yang diperoleh dari usaha penangkapan dan usaha alternatif dalam menunjang pendapatan rumah tangga nelayan. Untuk mengetahui besar kontribusi usaha alternatif terhadap pendapatan rumah tangga nelayan. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik sosial ekonomi nelayan di Kelurahan Purnama terhadap pendapatan usaha alternatif rumah tangga nelayan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey pengamatan secara langsung terhadap objek dilapangan dan pengumpulan data melalui wawancara dengan nelayan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa jenis pekerjaan alternatif rumah tangga nelayan di Kelurahan Purnama terdiri dari pedagang non-ikan buka warung harian), menjadi buruh pelabuhan dan buruh perkebunan, berkebun, pedagang keliling, penjaga ponsel, bangunan, dan honorer, besar pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha penangkapan ikan yaitu 1.570.000 – Rp 2.460.000/bulan dan besar pendapatan dari usaha alternatif yaitu Rp 775.000 – Rp 2.175.000/bulan, karakteristik yang mempengaruhi sosial ekonomi nelayan terhadap usaha alternatif yaitu umur, pendidikan, pengalaman kerja, jumlah tanggungan, dan curah jam kerja, sedangkan kontribusi pendapatan yang diterima dari usaha penangkapan ikan sebesar 58,05%, sementara kontribusi pendapatan dari usaha alternatif sebesar 41,88%.

***Kata Kunci: Kontribusi, Usaha Alternatif, Pendapatan Rumah Tangga, Kelurahan Purnama***

<sup>1)</sup>. Mahasiswa Fakultas Perikanan Dan Kelautan Di Universitas Riau

<sup>2)</sup>. Dosen Fakultas Perikanan Dan Kelautan Di Universitas Riau

## PENDAHULUAN

Usaha alternatif nelayan adalah usaha nelayan diluar usaha penangkapan perikanan yang disertai dengan hasil pendapatan istri serta pendapatan anak. Pekerjaan alternatif nelayan adalah sesuatu pekerjaan nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan pekerjaan lain seperti: mengolah ikan/menjual ikan, bertani/berkebun, berternak, berdagang komoditas non ikan dan lain-lain. Persoalan kemiskinan yang menimpa nelayan diharapkan akan dapat terjawab dengan serangkaian kegiatan yang terintegrasi sedemikian rupa sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat nelayan (Imron, 2003)

Penyebab berkurangnya hasil penangkapan nelayan yang disebabkan oleh faktor cuaca dan peningkatan biaya selama penangkapan dilaut, sehingga menyebabkan rendahnya dari hasil penangkapan. Rendahnya penghasilan nelayan tradisional merupakan masalah yang tidak hanya berkaitan dengan sosial-ekonomi, namun juga berkaitan dengan lingkungan dan teknologi, sehingga akan mengakibatkan terjadinya rendahnya pendapatan dalam memenuhi pendapatan rumah tangga nelayan. Kurangnya pendapatan yang diterima oleh nelayan membuat nelayan dan anggota keluarga mencari pekerjaan alternatif untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Dharmawati, 2002)

Kelurahan Purnama merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai Provinsi Riau. Kelurahan Purnama terletak di dekat pesisir pantai yang merupakan salah satu penghasil ikan tangkap yang berpotensi dibidang perikanan.

Kelurahan Purnama merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai Provinsi Riau. Kelurahan Purnama terletak di dekat pesisir pantai yang merupakan salah satu penghasil ikan tangkap yang berpotensi dibidang perikanan khususnya dibidang

penangkapan ikan. Ketergantungan masyarakat Kelurahan Purnama terhadap penangkapan ikan masih tinggi, dengan kondisi alam yang tidak memungkinkan serta modal yang kecil, teknologi yang digunakan serta perilaku yang masih tradisional.

Kegiatan menangkap ikan di laut merupakan suatu pilihan kegiatan yang di tekuni namun dapat dikatakan juga sebagai suatu kegiatan yang menjadi sandaran ekonomi keluarga. Namun kenyataanya kegiatan nelayan dalam menangkap ikan sangat dipengaruhi oleh cuaca dimana pada musim-musim tertentu teristimewa jika terjadi ombak yang besar karena angin kencang, memaksa nelayan tidak dapat melaut. Jika nelayan tidak dapat melaut maka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka harus berhutang di warung-warung sekitar. Kadang mereka tidak mendapat pinjaman sehingga mereka berusaha keluar dari kesulitan ekonomi dengan cara mereka sendiri. Kegiatan yang mereka lakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup atau kebutuhan ekonomi keluarga saat tidak melaut dengan melakukan kegiatan usaha alternatif.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek dilapangan dan pengumpulan data melalui wawancara dengan nelayan di Kelurahan Purnama. Menurut Nazir (2003), metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dalam mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun daerah. Penentuan responden dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga nelayan yang ada di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai yang berprofesi memiliki usaha alternatif (usaha diluar perikanan) yaitu: Berdagang Non Ikan, Buruh, Berkebun,

Pedagang Keliling, Penjaga Toko, Bangunan, Honorer Dan Penjaga Ponsel.

Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan secara sensus. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi (2002), apabila jumlah responden kurang dari 100 orang maka pengambilan responden dilakukan secara sensus. Jumlah responden yang ada dikelurahan purnama 30 rumah tangga nelayan yang terdiri dari kepala rumah tangga, istri dan anak.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu nelayan di wilayah penelitian dengan cara : wawancara terarah atau melalui kuisioner, pengamatan langsung dilapangan serta partisipasi aktif. Data sekunder diperoleh melalui catatan yang ada di instansi-instansi atau literatur yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini. Data sekunder ini dapat dijadikan sebagai patokan atau perbandingan dengan kondisi yang adadilapangan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis ini merupakan suatu analisis dengan mengembangkan kemampuan peneliti dalam memberikan bahasan yang berkaitan dengan situasi yang ditemukan di lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Keadaan Umum Lokasi Penelian**

Kelurahan Purnama merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai Provinsi Riau. Kelurahan Purnama dengan luas wilayah sekitar 15.000 Ha. Kelurahan Purnama terbentuk pada tahun 1979 dari pembentukan ini adalah dasar hukum pembentukan undang-undang kemerdekaan. Seiring dengan dibangunnya fasilitas-fasilitas umum yang memadai masyarakat Keluraahan Purnama seperti jalan dan parit-parit disekitar Kelurahan. Disamping itu keberadaan Kelurahan Purnama cukup starategis, karena keberadaan Kelurahan Purnama tidak jauh

dari pusat keramaian, seperti pasar dan Pelabuhan PPI serta kota.

Jumlah penduduk Kelurahan Purnama pada tahun 2017 tercatat 14.088 Jiwa dan 3,747 (KK) Kepala Keluarga. Yang terdiri dari penduduk laki-laki 7.313 jiwa (51,909%) dan penduduk perempuan berjumlah 6.775 jiwa (48,091%).

### **Identifikasi Usaha-Usaha Yang Dilakukan Oleh Rumah Tangga Nelayan**

#### **Usaha Penangkapan Ikan**

Alat yang digunakan selama penangkapan adalah jaring, sondong dan pancing, untuk perahu tanpa motor yang berukuran kecil yang hanya muat untuk 1 atau 2 orang nelayan dan alat yang digunakan adalah jaring sedangkan kapal yang berukuran 3 GT dengan jumlah 3 orang nelayan dewasa dengan alat penangkapan yang digunakan yaitu sondong.

Usaha penangkapan ikan adalah usaha yang dilakukan oleh kepala keluarga dengan pendapatan rata-rata yang diterima adalah sebesar Rp. 1.570.000-2.460.000/bulan. Hasil dari penangkapan selama melaut adalah udang, ikan lomek, senangin, tengiri dan ikan biang, hasil penangkapan dalam satu kali melaut tidak tetap tergantung bulan atau cuaca.

Dalam melakukan penangkapan sarana dan prasarana yang dibawa dalam melaut adalah beras, kopi, gula, cabe, minyak makan, kompor gas, perlengkapan P3K, minyak solar dan keperluan lainnya. Untuk melakukan penangkapan atau melaut para nelayan di Kelurahan Purnama mengeluarkan modal atau biaya sekali melaut yaitu sebesar 2.500.000-3.000.000. Lamanya melakukan penangkapan ikan yaitu 3-5 hari tergantung jauh tempat yang ditempuh.

### **Usaha Alternatif Rumah Tangga Nelayan**

#### **Berdagang**

Kegiatan berdagang yang ada di Kelurahan Purnama adalah salah satu

usaha alternatif yang dilakukan oleh anggota keluarga nelayan yaitu membuka warung kecil-kecilan dengan menjual barang harian untuk kebutuhan rumah tangga. Berdagang adalah kegiatannya membeli barang dan menjualnya kembali tanpa merubah entuk atas inisistif dan tanggung jawab sendiri dengan konsumen untuk membeli dan menjualnya dalam partai kecil atau persatuan (Sugiharsono dkk, 2000:45). Kegiatan berdagang umumnya dilakukan oleh istri nelayan dalam upaya untuk membantu pendapatan rumah tangga. Usaha tersebut dilakukan disekitar lingkungan tempat tinggal.

Berdasarkan penelitian, dari 30 responden terdapat 11 rumah tangga nelayan yang membuka warung kecil (berdagang) dengan menjual barang harian. Hasil berdagang – membuka warung kecil untuk kebutuhan harian keluarga nelayan dapat menambah penghasilan keluarga antara Rp 340.000 sampai Rp 500.000/bulan. Besarnya nilai pendapatan dari usaha alternatif warung harian ini di dasarkan pada fakta bahwa jangkauan warung yang relatif terbatas, dalam hal ini hanya dijangkau orang-orang atau masyarakat yang tinggal di Kelurahan Purnama.

### **Buruh**

Buruh adalah mereka yang bekerja pada uasaha perorangan dan diberikan imbalan kerja secara harian maupun borongan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, baik lisan maupun tulisan, yang biasanya imbalan kerja tersebut diberikan secara harian. (Sajogya, 2005:113-114)

Salah satu usaha alternatif yang dilakukan nelayan dalam membantu pendapatan rumah tangga dengan bekerja sebagai buruh pelabuhan dan buruh buruh tani. Umumnya usaha alternatif ini dilakukan oleh nelayan selaku kepala rumah tangga dan sebagian diantaranya ada yang dibantu oleh anak dari keluarga tersebut.

Nelayan yang bekerja sebagai buruh pelabuhan ini terdapat 5 orang dengan sistem gaji diupah dan sitem bekerja para buruh pelabuhan adalah borongan. Untuk satu kapal digaji Rp.70.000/hari. .Bongkar kapal tergantung pada kapal yang masuk. Kapal yang masuk pada pelabuhan dalam satu bulan miximal 5-6 kali. Pendapatan yang diterima dari buruh pelabuhan sebesar Rp 350.000-Rp 420.000/bulannya. Nelayan yang bekerja sebagai buruh perkebunan sebanyak 4 orang dengan upah Rp. 500.000- 670.000/bulan.

### **Berkebun Sayur**

Perkebunan dapat di artikan sebagai segala bentuk kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnyadalam ekosistem yang sesuai termasuk mengolanya kemudian memasarkannya. Sebagian dari keluarga nelayan juga ada yang berkebun sayur sebagai sumber pendapatan alternatif bagi keluarga. Umumnya yang ditanam dikebun adalah sayur bayam, kangkung, sawi, kemangi, cabe dan kacang panjang. Alasan memilih untuk berkebun sayur adalah komoditi ini dapat langsung dipasarkan karena sayur merupakan komoditi yang dikonsumsi masyarakat sehari-hari. Lahan perkebunan adalah lahan usaha pertanian yang luas, biasanya terletak didaerah tropis atau subtropis, yang digunakan untuk menghasilkan komoditi perdagngan dalam skala besar dan dipasarkan (Rimadiya 2010)

Rumah tangga nelayan yang melakukan pekerjaan berkebun ini umumnya adalah kepala rumah tangga dibantu istri. Berdasarkan dari data penelitian responden yang melakukan berkebun terdapat 22 keluarga yang membuka kebun sayur. hasil dari perkebunn akan dijual kepasar-pasar terdekat. Penghasilan dari hasil perkebunan adalah sebesar terdapat 22 keluarga yang membuka kebun sayur Rp 265.000 sampai Rp. 400.000/bulan.

### **Pedagang Keliling**

Memandang dari segi aktifitas perdagangan, yang dimaksud dari pedagang adalah orang/insitusi yang memperjual belikan produk atau barang kepada konsumen baik secara langsung maupun secara tidak langsung (Alma, 2006:141)

Usaha yang dilakukan oleh Istri nelayan dalam menambah penghasilan rumah tangga dan juga disamping menambah kegiatan sehari-hari para istri nelayan melakukan usaha alternatif yaitu dengan berdagang keliling. Pedagang keliling ini dominan bermodal kecil yang menjalankan propesi untuk memenuhi tuntutan biaya hidup yang semakin tinggi. Usaha pedagang keliling umumnya adalah menjual sisa hasil dari penjualan ikan yang dijual pada agen, Selain dari menjual ikan, sebagian dari istri nelayan berdagang keliling dengan menjual sayur hasil dari berkebun yang dikelolaknya, yang di jual disekitar lingkungan masyarakat Kelurahan Purnama. Dari hasil penelitian jumlah responden yang melakukan pedagang keliling terdapat 8 orang istri nelayan. Hasil dari usaha berdagang menghasilkan pendapatan Rp. 200.000 sampai Rp.370.000/bulan.

### **Penjaga Toko**

Usaha alternatif lainnya yang dilakukan oleh keluarga nelayan untuk menambah penghasilan/pendapatan keluarga adalah bekerja sebagai penjaga toko, seperti toko bangunan, toko pakaian, toko kebutuhan harian, dimana umumnya kegiatan alternatif ini dilakukan oleh anak yang sudah dianggap dewasa di keluarga tersebut. Berdasarkan hasil penelitian respon yang melakukan pekerjaan alternatif sebanyak terdapat 12 anak dari 12 keluarga. Dari hasil pekerjaan sebagai penjaga toko yang dilakukan oleh anak dalam keluarga nelayan rata-rata dapat menghasilkan pendapatan dari Rp. 700.000 sampai Rp. 1000.000 / bulan.

### **Pekerja Bangunan**

Usaha lain yang dilakukan nelayan diluar waktu penangkapan ikan adalah sebagai pekerja bangunan. Pekerjaan ini berupa perbaikan maupun pembuatan bangunan baru yang dibutuhkan oleh masyarakat di daerah sekitaran Kelurahan Purnama. Dari 30 responden rumah tangga nelayan yang melakukan pekerjaan alternatif terdapat sebanyak 6 kepala keluarga. Hasil kerja bangunan yang dilakukan oleh kepala keluarga beserta anaknya adalah sebesar Rp. 640.000 sampai Rp.750.000 /bulan.

### **Honorer**

Pekerjaan sebagai honorer di sekolah SD dan TK Paud yang ada diKelurahan Purnama. Guru honor adalah guru yang haya dipergunakan sebagian kecil waktunya disekolah dan statusnya masih belum tetap. Menurut Darmaningtyas (2004;119) guru honor adalah guru yang tidak tetap yang belum statusnya minimal sebagai calon pegawai negeri sipil, gaji mereka sering kali digaji sukarela, dan bahkan dibawah gaji minimal yang telah ditetapkan secara resmi. Selain dari itu mereka juga bekerja di instansi pemerintahan seperti honor di kantor Kelurahan Purnama.

Jumlah responden yang bekerja honorer terdapat 5 anak dari keluarga nelayan dengan gaji atau upah yang diterima untuk satu bulannya sebesar Rp 500.000 sampai 700.000/bulan.

### **Penjaga Ponsel**

Pekerjaan alternatif lainnya yang dapat dilakukan rumah tangga nelayan di Kelurahan Purnama adalah penjaga ponsel, usaha sebagai penjaga ponsel/konter dengan menjual berbagai macam jenis pulsa serta perlengkapan HP lainnya. Berdasarkan data penelitian jumlah responden yang melakukan usaha laternatif sebagai penjaga toko terdapat 8 orang responden. Gaji yang diterima oleh anak nelayan dari hasil kerjanya sebagai

penjaga ponsel adalah Rp. 700.000,- sampai Rp. 900.000/bulan.

### **Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Pendapatan Usaha Penangkapan Ikan Rumah Tangga Nelayan**

Pendapatan usaha penangkapan ikan adalah pendapatan yang diterima dari gaji dan upah atau balas jasa yang dilakukan oleh rumah tangga nelayan dari usaha penangkapan ikan sebagai sumber penghasilan utama keluarga. Masyarakat Kelurahan Purnama umumnya masyarakatnya bermata pencaharian nelayan karena kondisi geografisnya yang berada di pesisir pantai sehingga potensi perikanan atau penangkapan ikan merupakan keahlian yang dimiliki masyarakat Kelurahan Purnama secara turun temurun. Hendrayani (2009), bahwa salah satu faktor yang memotivasi orang untuk berusaha keras adalah tekanan ekonomi, artinya pemuasan kebutuhan tidak mungkin dilakukan dengan hanya mengandalkan satu penghasilan saja.

Usaha penangkapan ikan yang dilakukan masyarakat Kelurahan Purnama secara teknis mengkondisikan waktu yang relatif lebih banyak jika dibandingkan usaha-usaha masyarakat pada umumnya. Penangkapan ikan yang dilakukan oleh masyarakat nelayan di Kelurahan Purnama memakan waktu 5 hari dalam seminggu, dalam beberapa kondisi bisa lebih cepat atau lebih lama. Hasil tangkapan yang maksimal akan dijual pada agen di PPI. pendapatan yang diperoleh sebesar 1.570.000 sampa 2.460.000/bulan dengan rata-rata penghasilan dari penangkapan ikan yaitu Rp. 1.958.333-./bulan.

### **Pendapatan Usaha Alternatif Rumah Tangga Nelayan**

Pendapatan usaha alternatif merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha-usaha lain yang dilakukan rumah tangga nelayan di Kelurahan Purnama diluar pendapatan utama (usaha penangkapan ikan) sebagai nelayan. Menurut sajogya (2005) pendapatan

nelayan berasal dari dua sumber yaitu: pendapatan dari usaha penangkapan ikan dan pendapatan di luar usaha penangkapan ikan. sumber pendapatan utama bagi nelayan yaitu berasal dari usaha penangkapan ikan sedangkan pendapatan dari luar usaha penangkapan ikan, biasanya lebih rendah.

Pendapatan dari usaha-usaha alternatif yang dilakukan oleh rumah tangga nelayan berbeda-beda tergantung dari jenis usaha yang dilakukan oleh rumah tangga nelayan. Sebagai upaya yang dilakukan untuk menambah perekonomian rumah tangga nelayan pendapatan usaha alternatif ini merupakan hasil dari pekerjaan ayah, ibu, dan anak. Usaha alternatif nelayan Dengan demikian akumulasi pendapatan usaha alternatif rumah tangga nelayan merupakan jumlah total dari setiap pekerjaan (diluar usaha penangkapan ikan) yang dilakukan rumah tangga nelayan. Pendapatan yang diperoleh dari usaha alternatif sebesar Rp.775.000 sampai Rp.2.175.000/bulan dengan rata-rata pendapatan Rp.1.423.166/bulannya.

### **Karakteristik Sosial Ekonomi Nelayan di Kelurahan Purnama**

Karakteristik sosial ekonomi nelayan di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai Provinsi Riau adalah terkait dengan umur, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jumlah tanggungan dan curah jam kerja.

### **Karakteristik Sosial Ekonomi Nelayan Berdasarkan Umur**

Menurut Suratiyah (2009) seseorang yang telah berumur 15 tahun ke atas di keluarga nelayan akan disebut sebagai nelayan dengan ketentuan bahwa kegiatan yang dilakukan adalah menangkap ikan, anggota keluarga nelayan dibawah umur tersebut walaupun ia telah melaut tidak akan disebut sebagai nelayan. Hasil dari penelitian yang di peroleh dari Kelurahan Purnama yaitu berdasarkan katakteristik umur nelayan yang paling

dominan adalah sebanyak 15 jiwa (50,0%) yaitu antara 35-47 tahun dimana rata-rata umur responden dalam penelitian ini adalah 40 tahun dimana umur tersebut masuk dalam kategori umur sangat produktif dan paling sedikit yaitu 2 jiwa (6,6%).

### **Karakteristik Sosial Ekonomi Nelayan Berdasarkan Pendidikan**

Tingkat pendidikan manusia pada umumnya menunjukkan daya kreativitas manusia dalam berpikir dan bertindak. Tingkat pendidikan khususnya bagi nelayan tradisional, untuk bekal kerja mencari ikan dilaut, latar belakang seorang nelayan memang tidak penting artinya karena pekerjaan sebagai nelayan merupakan pekerjaan kasar yang lebih banyak mengandalkan otot dan pengalaman, maka setinggi apapun tingkat pendidikan nelayan itu tidaklah memberikan pengaruh terhadap kecakapan mereka dalam melaut.

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa tingkat pendidikan nelayan adalah tidak tammat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Namun tingkat pendidikan yang dominan berada pada tingkat pendidikan 'tamam SD yaitu sebanyak 10 jiwa (33,3%). Tingkat pendidikan nelayan adalah rendah, karena belum mencapai program Pemerintah Wajib Belajar 9 (sembilan) tahun.

### **Karakteristik Sosial Ekonomi Nelayan Berdasarkan Jumlah Tanggungan**

Karakteristik sosial Ekonomi Nelayan Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Kelurahan Purnama. Berdasarkan hasil penelitian ini adalah jumlah tanggungan rumah tangga nelayan antara 1 – 8 orang dengan rata-rata tanggungan 4 orang. Jumlah tanggungan keluarga ini termasuk dalam kategori sedang jumlah tanggungan yang dominan pada responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 jiwa (50%). Berdasarkan kategori yang dibuat oleh Ropihudin (2010) Jumlah tanggungan

keluarga itu sendiri dibagi dalam empat kategori yaitu :

- Kategori Sangat Rendah ( $\leq 1$  Orang)
- Kategori Rendah (2 - 3 Orang)
- Kategori Sedang (4 - 5 Orang)
- Kategori Tinggi ( $> 6$  Orang).

### **Karakteristik Sosial Ekonomi Nelayan Berdasarkan Pengalaman Kerja**

Pengalaman kerja rumah tangga nelayan di Kelurahan Purnama memiliki kategori rentang waktu cukup lama dan paling sedikit. pengalaman kerja nelayan di Kelurahan Purnama antara 8 – 12 tahun dengan kategori interval pengalaman kerja pada responden yang paling dominan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 13 jiwa (43,4%) karena pada pengalaman tersebut usaha yang dikembangkannya sudah termasuk pada pengalaman kerja yang memiliki skil lebih banyak dan pada umumnya rumah tangga nelayan yang sudah berpengalaman 8-12 tahun dalam mengembangkan usahanya sudah berumur 30 tahun keatas.

### **Karakteristik Sosial Ekonomi Nelayan Berdasarkan Curah Jam Kerja**

Curah jam kerja nelayan adalah banyaknya waktu yang dibutuhkan seorang nelayan dalam menjalankan usaha penangkapan ikan jika dibandingkan dalam satuan minggu. Rata-rata curah jam kerja responden dalam usaha penangkapan ikan adalah 4 hari, jumlah curah jam kerja ini belum maksimal mengingat untuk mendapatkan hasil maksimal nelayan membutuhkan curah jam kerja 5 hari dalam satu minggu. Curah jam kerja yang dilakukan oleh rumah tangga nelayan di Kelurahan Purnama dikategorikan dominan yaitu antara 8-10 jam/hari yaitu sebanyak 19 jiwa atau (63,3%) sedang minimum yaitu 14-16 jam/hari yaitu sebanyak 1 jiwa atau (3,3%).

### Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Nelayan Terhadap Pendapatan Usaha Alternatif Rumah Tangga Nelayan di Kelurahan Purnama

Dari analisis regresi linear berganda bertujuan adanya pengaruh nyata

antara umur, pendidikan, jumlah tanggungan, pengalaman kerja dan curah jam kerja terhadap pendapatan alternatif rumah tangga nelayan di Kelurahan Purnama.

| No                       | Independen | Koef. Regresi                | Sig.T | Keterangan   |
|--------------------------|------------|------------------------------|-------|--------------|
| 1.                       | X1         | .532                         | .000  | Ada Pengaruh |
| 2.                       | X2         | .354                         | .032  | Ada Pengaruh |
| 3.                       | X3         | .645                         | .009  | Ada Pengaruh |
| 4.                       | X4         | .476                         | .004  | Ada Pengaruh |
| 5.                       | X5         | .543                         | .000  | Ada Pengaruh |
| <b>Konstanta = 3.619</b> |            | <b>R = 0.736</b>             |       |              |
|                          |            | <b>R<sup>2</sup> = 0.542</b> |       |              |

*Sumber : Data primer, 2017*

Berdasarkan tabel 2. Dapat dilihat bahwa Nilai konstanta  $b_0 = 3.619$  menunjukkan besarnya pendapatan usaha alternatif rumah tangga nelayan sedangkan Untuk mengetahui besarnya pengalaman kerja terhadap pendapatan alternatif yaitu ( $R^2$ ) = 0.542 atau sebesar 54,2%, sedangkan 45,8% perubahan pendapatan usaha alternatif disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

### Pengaruh Umur Terhadap Pendapatan Alternatif Rumah Tangga Nelayan

Variabel bebas umur ( $X_1$ ) mempunyai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0.532 menunjukkan pengaruh umur yang bernilai positif (+), artinya apabila umur mengalami peningkatan maka akan meningkatkan pendapatan usaha alternatif dengan asumsi tingkat pendidikan ( $X_2$ ), pengalaman ( $X_3$ ), jumlah tanggungan ( $X_4$ ) dan curah jam kerja ( $X_5$ ) dianggap konstan. Variabel umur ( $X_1$ ) memiliki nilai probabilitas  $t$  sebesar 0.000, nilai probabilitas ini lebih kecil dari level of significance ( $\alpha = 0.05$ ). Berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas umur ( $X_1$ ) terhadap variabel terikat (pendapat usaha alternatif).

Menurut Suratiyah (2009) seseorang yang telah berumur 15 tahun ke atas di keluarga nelayan akan disebut sebagai nelayan dengan ketentuan bahwa kegiatan yang dilakukan adalah menangkap ikan, anggota keluarga nelayan dibawah umur tersebut walaupun ia telah melaut tidak akan disebut sebagai nelayan

### Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Alternatif Rumah Tangga Nelayan

Variabel bebas tingkat pendidikan ( $X_2$ ) mempunyai koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 0.354 menunjukkan pengaruh tingkat pendidikan yang bernilai positif (+), artinya apabila tingkat pendidikan mengalami peningkatan maka akan meningkatkan pendapatan usaha alternatif dengan asumsi umur ( $X_1$ ), pengalaman ( $X_3$ ), jumlah tanggungan ( $X_4$ ) dan curah jam kerja ( $X_5$ ) dianggap konstan. Variabel tingkat pendidikan ( $X_2$ ) memiliki nilai probabilitas  $t$  sebesar 0.032, nilai probabilitas ini lebih kecil dari level of significance ( $\alpha = 0.05$ ). Berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas tingkat pendidikan ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat (pendapat usaha alternatif). Penelitian Megawangi (1994) membuktikan bahwa tingkat pendidikan suami berhubungan nyata

secara positif dengan kebiasaan perencanaan anggaran biaya.

### **Pengaruh Pengalaman Terhadap Pendapatan Alternatif Rumah Tangga Nelayan**

Variabel bebas pengalaman ( $X_3$ ) mempunyai koefisien regresi ( $b_3$ ) sebesar 0.645 menunjukkan pengaruh pengalaman yang bernilai positif (+), artinya apabila pengalaman mengalami peningkatan maka akan meningkatkan pendapatan usaha alternatif dengan asumsi umur ( $X_1$ ), tingkat pendidikan ( $X_2$ ), jumlah tanggungan ( $X_4$ ) dan curah jam kerja ( $X_5$ ) dianggap konstan. Variabel pengalaman ( $X_3$ ) memiliki nilai probabilitas  $t$  sebesar 0.009, nilai probabilitas ini lebih kecil dari *level of significance* ( $\alpha = 0.05$ ). Berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas pengalaman ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat (pendapat usaha alternatif). Menurut Soekartawi (2004) pengalaman seseorang dalam berusaha berpengaruh dalam melakukan inovasi dan pengembangan usaha tersebut untuk masa-masa yang akan datang.

### **Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Pendapatan Alternatif Rumah Tangga Nelayan**

Variabel bebas jumlah tanggungan ( $X_4$ ) mempunyai koefisien regresi ( $b_4$ ) sebesar 0.476 menunjukkan pengaruh jumlah tanggungan yang bernilai positif (+), artinya apabila jumlah tanggungan mengalami peningkatan maka akan meningkatkan pendapatan usaha alternatif dengan asumsi umur ( $X_1$ ), tingkat pendidikan ( $X_2$ ), pengalaman ( $X_3$ ) dan curah jam kerja ( $X_5$ ) dianggap konstan. Variabel jumlah tanggungan ( $X_4$ ) memiliki nilai probabilitas  $t$  sebesar 0.004, nilai probabilitas ini lebih kecil dari *level of significance* ( $\alpha = 0.05$ ). Berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas jumlah tanggungan ( $X_4$ ) terhadap variabel terikat (pendapat usaha alternatif), nelayan untuk meningkatkan pendapatan keluarga

melalui usaha-usaha alternatif (Suadirman, 2001).

### **Pengaruh Curah Jam Kerja Terhadap Pendapatan Alternatif Rumah Tangga Nelayan**

Variabel bebas curah jam kerja ( $X_5$ ) mempunyai koefisien regresi ( $b_5$ ) sebesar 0.543 menunjukkan pengaruh curah jam kerja yang bernilai positif (+), artinya apabila curah jam kerja mengalami peningkatan maka akan meningkatkan pendapatan usaha alternatif dengan asumsi umur ( $X_1$ ), tingkat pendidikan ( $X_2$ ), pengalaman ( $X_3$ ) dan jumlah tanggungan ( $X_4$ ) dianggap konstan. Variabel curah jam kerja ( $X_5$ ) memiliki nilai probabilitas  $t$  sebesar 0.000, nilai probabilitas ini lebih kecil dari *level of significance* ( $\alpha = 0.05$ ). Berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas curah jam kerja ( $X_5$ ) terhadap variabel terikat (pendapat usaha alternatif).

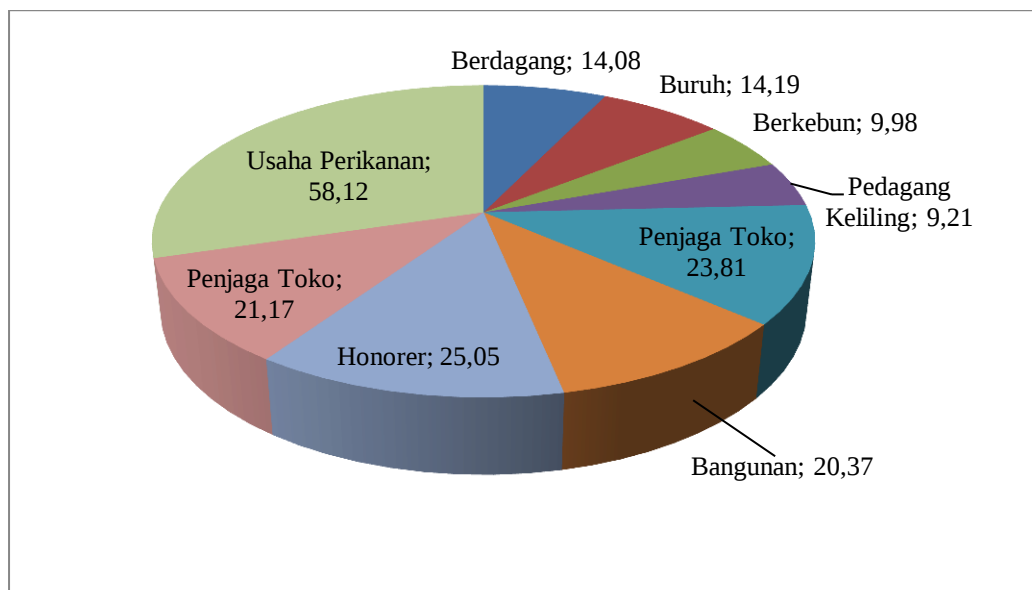
### **Kontribusi Pendapatan Usaha Penangkapan Ikan dan Usaha Alternatif Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan**

Kontribusi dalam hal ini adalah jumlah uang atau pendapatan yang disumbangkan dari hasil pendapatan yang diterima dari berbagai kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga yang dilihat dari jenis pekerjaannya dan diukur dalam rupiah per bulan. Kontribusi pendapatan dengan kegiatan di luar usaha perikanan tangkap (*Alternative*) merupakan salah satu bentuk strategi rumah tangga nelayan dalam meningkatkan pendapatan total rumah tangga. Untuk itu nelayan dalam melakukan kegiatan di luar usaha perikanan tangkap melakukan kegiatan lain guna menambah total pendapatan rumah tangga (Elfindri, 2002)

Usaha-usaha alternatif yang dilakukan rumah tangga nelayan yaitu dagang non-ikan, buruh, honorer, dagang keliling, berkebun sayur, penjaga toko, pekerja bangunan dan penjaga ponsel. untuk mengetahui besar kontribusi dari

masing-masing usaha alternatif dalam menunjang pendapatan rumah tangga nelayan.

Grafik kontribusi dari masing-masing usaha alternatif dapat dilihat pada gambar : 1.



Dari gambar 1. Grafik kontribusi dari masing-masing usaha alternatif, kontribusi dari masing-masing usaha alternatif yang tertinggi yaitu terdapat pada usaha perikanan tangkap yaitu sebesar 58,05, disebabkan oleh mata pencaharian utama nelayan di Kelurahan Purnama adalah menangkap ikan selain itu juga dipengaruhi oleh banyaknya jumlah curah jam kerja melakukan penangkapan ikan, sedangkan yang terendah terdapat pada usaha alternatif yaitu usaha pedagang keliling sebesar 3,07, hal ini disebabkan oleh usaha yang dilakukan oleh nelayan yang hanya menjual barang hasil dari perkebunan yang dikelolanya.

## Kesimpulan Dan Saran

### Kesimpulan

1. Jenis Pekerjaan alternatif rumah tangga nelayan di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai Provinsi Riau terdiri dari pedagang non-ikan buka warung harian), menjadi buruh pelabuhan dan buruh perkebunan, berkebun, pedagang keliling, penjaga ponsel, bangunan, dan honorir.
2. Besar pendapatan yang diterima dari usaha penangkapan rumah tangga

nelayan di Kelurahan Purnama yaitu sebesar Rp 1.570.000 – Rp 2.460.000/bulan dengan rata-rata dari penangkapan ikan yaitu Rp 1.958.333/bulan. Sedangkan besar pendapatan dari usaha alternatif yang dilakukan rumah tangga nelayan yaitu sebesar Rp 775.000 – Rp 2.175.000/bulan dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 1.423.166/bulan.

3. Pengaruh karakteristik sosial ekonomi nelayan yaitu umur, pendidikan, pengalaman kerja, jumlah tanggungan, dan curah jam kerja terhadap pendapatan usaha alternatif di Kelurahan Purnama berpengaruh nyata dengan ( $R^2$ ) = 0.542 mampu memberikan sumbangan terhadap naik turunnya pendapatan usaha alternatif sebesar 54,2%, sedangkan 45,8% perubahan pendapatan usaha alternatif disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.
4. Kontribusi pendapatan yang diterima dari usaha penangkapan ikan sebesar 58,12%, sementara kontribusi pendapatan dari usaha alternatif sebesar 41,88%

### Saran

Kepada nelayan di Kelurahan Purnama agar memanfaatkan waktu luang semaksimal mungkin khususnya

1. saat dimana usaha pengkapan ikan tidak dapat dilakukan, sehingga dapat melakukan usaha-usaha diluar penangkapan ikan (alternatif) dengan begitu pada saat usaha penangkapan ikan tidak dapat dilakukan atau usaha pengkapan ikan tidak memperoleh hasil tangkapan yang maksimal kebutuhan rumah tangga nelayan tetap dapat terpenuhi dengan baik.
2. Selain itu pemerintah dan instansi terkait disarankan untuk lebih memberi perhatian keadaan nelayan di Kelurahan Purnama dalam wujud yang lebih nyata misalnya dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan serta pelatihan keterampilan nelayan untuk merubah pola pikir masyarakat nelayan dalam manajemen penjualan hasil tangkapan. Kontribusi pemerintah juga diharapkan dalam menyediakan akses-akses yang dapat mendukung sektor perikanan khususnya di Kelurahan Purnama seperti penyediaan bantuan armada dan alat penangkapan yang dapat mengoptimalkan hasil tangkapan nelayan. Peran aktif pemerintah dalam hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang lain (perikanan budidaya, pengolahan hasil perikanan, wisata bahari maupun tata niaga hasil perikanan) di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai Provinsi Riau.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hendrayani,t, dan Sugiarti. 2008. Konsep Dan Teknik Penelitian Gonder. Malang (Id): Umm Press 245 Hal
- Nasir. M. 2003. Metode Penelitian. Cetakan Kelima, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sajogya, 2005. Masalah Kecukupan Pangan Dan Jalur Pemerataan,. Jakarta : Bina Cipta
- Suadirman, S.P, 2001. Perempuan Kepala Rumah Tangga, Penerbit Jendela, Yogyakarta
- Suharsimi, 2002. Metode pendekatan penelitian kuantitatif kuantitatif, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Suratiyah, K. 2009. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.